

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, guru tentu harus dapat menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran yang monoton lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun akan tampak kaku. Anak didik akan terlihat kurang bersemangat belajar. Kejenuhan dan kemalasan sudah dipastikan akan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menuntut guru untuk mencari jalan keluar lain.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengubah suasana pembelajaran dengan melibatkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Isjoni (2009) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pendekatan mengajar di mana siswa berkerjasama di antara satu sama lain dalam kelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dikombinasikan dengan *Snowball Throwing*. Tipe pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Kedua model tersebut tidak berpusat pada guru melainkan siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif. Melalui kombinasi model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan *Snowball Throwing* maka akan saling menutupi kelemahan dari kedua model tersebut.

Hasil penelitian terdahulu Setiogohadi (2014) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII.2 SMP Negeri 24 Palembang. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 16,6% secara klasikal. Hasil penelitian Putri A.M,dkk (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual dengan pendekatan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan perkembangan karakter komunikatif dan rasa ingin tahu siswa SMP sebesar 0.54 yang termasuk dalam kategori sedang juga hasil belajar kognitif siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Penerapan model pembelajaran melalui kombinasi antara *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Snowball Throwing* diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Memperbaiki cara belajar, secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih materi sistem imunitas karena materi ini bersifat abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa, akan tetapi menarik untuk dipelajari karena materi ini membahas bagaimana mengatasi agar tubuh sehat.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi Biologi SMA Negeri 14 Medan diperoleh informasi bahwa ditemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu masih ada siswa mendapat nilai biologi dibawah rata-rata yaitu di bawah standar nilai yang sudah ditentukan. Adapun nilai standart yang harus dicapai di sekolah tersebut adalah (KKM) adalah 78. Terdapat 30-35% siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran biologi. Selain itu guru sering menerapkan model pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Aktivitas belajar siswa masih kurang terutama pada aktivitas berbicara.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian, **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Kombinasi Model *Student Teams Achievement Division***

(STAD) dengan *Snowball Throwing* Materi Sistem Imunitas pada Manusia di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam kelas masih kurang terutama aktivitas berbicara.
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik dan variatif dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya hasil belajar biologi siswa SMA N 14 Medan karena masih ada 30-35% siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran biologi.
4. Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan *Snowball Throwing* belum pernah di terapkan dalam pembelajaran biologi di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan pada T.P. 2015/2016.

1.3 Batasan Masalah

Dalam upaya mengkaji permasalahan, secara ringkas pada penelitian ini difokuskan pada:

1. Model pembelajaran yang dikombinasikan adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Snowball Throwing*.
2. Materi pokok yang dikaji adalah sistem imunitas manusia.
3. Subjek penelitian adalah kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
4. Kemampuan yang diukur adalah kemampuan kognitif dan aktivitas belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kombinasi model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi sistem imunitas manusia di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

2. Apakah kombinasi model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi sistem imunitas manusia di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Snowball Throwing* materi sistem imunitas pada manusia di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Snowball Throwing* materi sistem imunitas pada manusia di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai pendukung belajar siswa agar lebih aktif, semangat, dan meningkatkan hasil belajar biologi maupun pada mata pelajaran lainnya.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru khususnya guru biologi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran biologi.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas MIPA UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama serta bekal untuk menjadi guru yang profesional dalam bidang pendidikan.
4. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini.